

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015



Disusun Oleh :

PRAMANTA DICKY ROSANDY

11601241076

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Yogyakarta :

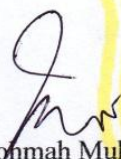
Nama : Pramanta Dicky Rosandy
NIM : 11601241076
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

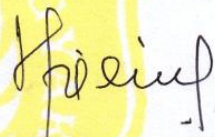
Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli s.d 17 September 2014. Rincian hasil kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing


Nur Rohmah Muktiani, M. Pd
NIP. 19731006200112 2 001


Suhartinah
NIP. 2108


Mengetahui,


Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kordinator PPL

SMA Negeri 4 Yogyakarta




Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih
NIP. 19601028 198602 2 002


V. Indah Sri Pinasti, M.Si
NIP. 19590106 198702 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis mahasiswa praktikan atas terlaksananya kegiatan PPL pada 1 Juli – 17 September 2014. Laporan ini mengungkapkan seluruh kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga, dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan PPL serta melaporkan hasil keseluruhan rangkaian yang dilaksanakan.

Pelaksanaan PPL ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Wawan Sundawan S, M. Ed. selaku kepala LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL
2. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL
3. Ibu Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih selaku Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL
4. Ibu V. Indah Pinasti M.Si selaku koordinator PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang penuh kesabaran dalam membimbing kami
5. Ibu Suhartinah, S.Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan bimbingan, saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar
6. Bapak/ Ibu guru, karyawan/ karyawan, siswa serta segenap keluarga besar SMA Negeri 4 Yogyakarta yang dengan ikhlas telah berkenan mengarahkan dan membantu selama pelaksanaan PPL

7. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya dalam kegiatan PPL ini
8. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014 SMA Negeri Yogyakarta atas kekompakkan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terjalin walaupun kegiatan PPL telah berakhir
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi 2011 yang sedang sama-sama berjuang mencari pengalaman mengajar atas motivasi dan dukungannya
10. Adik-adik pengurus OSIS dan Organisasi Sekolah lainnya yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan baik itu yang terstruktur ataupun hanya insidental
11. Seluruh siswa kelas X, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman mengajar selama kurang lebih dua setengah bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita
12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak disengaja oleh penulis. Saran dan kritik yang mambangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis

Pramanta Dicky Rosandy
NIM. 11601241076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	5
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II KEGIATAN PPL	13
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	22
D. Refleksi	24
BAB III PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
2. Matriks Pengajaran
3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL Tahun 2014
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2014/2015 SMA Negeri 4 Yogyakarta
6. Jadwal Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2014/2015
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Dokumentasi

ABSTRAK

Oleh : Pramanta Dicky Rosandy

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu pencetak lulusan calon guru memberikan pembekalan praktis kependidikan bagi mahasiswa yaitu Program Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan dari kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PPL dilakukan dengan menerjunkan mahasiswa untuk mempraktekkan semua kompetensi yang telah dikuasai selama perkuliahan. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra-PPL yang meliputi kegiatan pembelajaran mikro dan observasi sekolah. Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa tentang proses mengajar dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berada di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta, berlangsung dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan yang dilakukan praktikan adalah mengajar Mata Pelajaran Penjaskes dan Olahraga kelas X. Adapun rancangan kegiatan PPL terdiri dari tahap persiapan PPL, observasi di sekolah, kegiatan PPL, kegiatan insidental, penyusunan laporan, dan penarikan PPL. Tahap persiapan meliputi pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi pembelajaran di kelas dan kegiatan persiapan mengajar (koordinasi konsultasi dengan guru pembimbing, penguasaan materi, pengembangan silabus, penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran dan alat evaluasi). Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti dari PPL yaitu pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing, adapun kemampuan yang dilatih meliputi dari pendahuluan, kegiatan inti, serta penutupan pembelajaran.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiswa calon guru atau pendidik untuk meningkatkan serta mengembangkan diri. Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan diri sebagai guru atau pendidik yang profesional, yaitu guru yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan dan keterampilan yang memadai sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk itu laporan PPL disusun untuk mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan PPL serta memberikan gambaran bagi pihak LPPMP dalam rangka memperbaiki serta mempertahankan program PPL.

Kata Kunci : Laporan, PPL, SMA N 4 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 42, menjelaskan bahwa setiap pendidik dituntut untuk memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang dipersyaratkan sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hal di atas maka penting bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk mempersiapkan calon pendidik yang memiliki beberapa kompetensi untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu pencetak lulusan calon guru memberikan pembekalan praktis kependidikan bagi mahasiswa yaitu dengan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, UNY menjalin bekerjasama dengan mitra yaitu sekolah-sekolah, sebagai wadah menimba pengalaman lapangan bagi mahasiswa yang nantinya siap untuk diterjunkan langsung dalam dunia kependidikan sebagai tenaga pendidik. Dalam pelaksanaan PPL, peran mahasiswa adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah baik peningkatan kinerja dalam pengajaran atau kegiatan belajar mengajar di sekolah serta mengadakan pembenaran atau perbaikan fisik yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum dalam buku panduan PPL tahun 2014 adalah:

- a. memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manegerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan
- b. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di sekolah atau lembaga baik

yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan menegerial kelembagaan

- c. meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan
- d. memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kemampuan sendiri
- e. meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait. Secara spesifik, tujuan dari kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra-PPL yang meliputi kegiatan pembelajaran mikro dan observasi sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan bekal awal mahasiswa kependidikan sebelum terjun di sekolah. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan latihan mengajar di depan kelas. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, memilih materi belajar yang sesuai dan relevan, membuat media pembelajaran inovatif, serta menerapkan metode pembelajaran yang kreatif. Sementara Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran awal mengenai kondisi proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan kondisi peserta didik saat mengikuti pembelajaran beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dipercaya oleh UNY untuk digunakan sebagai lokasi pelaksanaan PPL. Bekal pengalaman yang telah

diperoleh diharapkan dapat menjadi modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis. Secara umum, kegiatan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014. Observer mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ketika guru sedang memberikan pelajaran. Hal-hal yang diperhatikan diantaranya cara membuka dan menutup pelajaran, cara penyajian materi, bentuk interaksi guru dengan siswa, bentuk metode pembelajaran yang digunakan, gerak tubuh guru, dan sebagainya. Tujuan observasi dilakukan agar mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana ketika pelaksanaan praktik mengajar di sekolah tersebut.

2. Persiapan PPL

Persiapan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah dalam melaksanakan PPL yang sesungguhnya. Persiapan PPL ini ialah pembelajaran mikro, dimana mahasiswa diwajibkan melakukan latihan mengajar di depan kelas serta berlatih membuat administrasi guru. Sebagai syarat administrasi agar bisa mengikuti program PPL, mahasiswa wajib mendapat nilai pembelajaran mikro minimal B.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran

Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar serta membuat media pembelajaran.

4. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- a. Latihan mengajar terbimbing
- b. Latihan mengajar mandiri

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL mulai dilaksanakan pada minggu ke-1 September 2014 pada masing-masing lokasi PPL yang salah satunya adalah SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2014-2015.

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa yang tergabung dalam satu tim telah melakukan kegiatan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah, termasuk situasi dan kondisi sekolah. Observasi dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi dilakukan di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada tanggal 24-28 Februari 2014, diperoleh data sebagai berikut :

1. Profil SMA Negeri 4 Yogyakarta

SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Visi SMA N 4 Yogyakarta adalah Visi SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah “Unggul dalam imtaq, iptek, seni budaya dan olahraga”
- b. Misi SMA N 4 Yogyakarta
 - 1) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama masing-masing
 - 2) Menumbuhkembangkan budaya membaca, meneliti dan menulis
 - 3) Meningkatkan prestasi akademik, KIR, seni budaya dan olahraga yang berwawasan nasional dan global
 - 4) Memupuk budi pekerti luhur 5 S (budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
 - 5) Membangun budaya sekolah melaksanakan 9 K (keteladanan, keterbukaan, keamanan, ketertiban, kebersihan, kerindangan, keindahan, kesehatan dan kekeluargaan)
 - 6) Mengembangkan kearifan lokal dalam kehidupan persekolahan
 - 7) Mengoptimalkan peran serta komite sekolah, masyarakat, dan institusi terkait dalam mensukseskan program sekolah

2. Kondisi Fisik

Secara geografis, letak SMA N 4 Yogyakarta cukup strategis karena berada di tepi Jalan Magelang sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA N 4 Yogyakarta yaitu :

a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:

- 1) 6 ruang kelas untuk kelas X MIA
- 2) 3 ruang kelas untuk kelas X IIS
- 3) 5 ruang kelas untuk kelas XI MIA
- 4) 3 ruang kelas untuk kelas XI IIS
- 5) 5 ruang kelas untuk kelas XII IPA
- 6) 3 ruang kelas untuk kelas XII IPS

b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:

- 1) Laboratorium Fisika
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium Komputer
- 5) Laboratorium Bahasa

c. Ruang kantor yang terdiri dari:

- 1) 1 ruang Kepala Sekolah
- 2) 1 ruang Wakasek
- 3) 1 ruang Guru
- 4) 1 ruang Tata Usaha

d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:

- 1) 1 ruang BK
- 2) 1 ruang Perpustakaan
- 3) 1 ruang UKS
- 4) 1 ruang Musik

- 5) 1 ruang AVA
- 6) 1 ruang OSIS
- 7) 1 ruang Tamu
- 8) 1 Masjid
- 9) 1 ruang Koperasi (masih dalam tahap renovasi)
- 10) 2 ruang Gudang
- 11) 2 Kantin
- 12) Toilet di empat tempat
- 13) 1 Lapangan Upacara
- 14) 1 Lapangan Basket
- 15) 1 Lapangan Voli
- 16) 2 tempat Parkir Siswa
- 17) 1 tempat Parkir Guru

3. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi siswa

Potensi siswa tergolong sangat baik, karena SMA Negeri 4 Yogyakarta termasuk salah satu sekolah negeri yang favorit. Input yang didapatkan di SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri favorit yang ada di Yogyakarta. Hal ini didukung juga dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa yang tentunya sangat positif bagi perkembangan peserta didik. Hasilnya sangat baik, banyak sekali prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMA Negeri 4 Yogyakarta baik di bidang akademik maupun non-akademik.

b. Potensi Guru

Guru di SMA Negeri 4 Yogyakarta 80% sudah bersertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang studi masing-masing. Dalam pelaksanaan pada proses pembelajaran sudah sangat baik, karena semua guru disini sangat menjunjung disiplin, sehingga hampir tidak pernah ada pembelajaran yang kosong.

c. Potensi Karyawan

Karyawan yang terdapat di SMA Negeri 4 Yogyakarta jumlahnya sudah cukup memenuhi kebutuhan sekolah dalam menangani administrasi yang dibutuhkan oleh sekolah. Secara keseluruhan karyawan yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah cukup menangani sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

d. Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang masing-masing membimbing siswa pada tiap angkatan. Guru bimbingan konseling disini terlihat sangat mengayomi permasalahan yang dihadapi oleh para peserta didiknya, sehingga siswa tidak segan untuk mengonsultasikan masalah yang dapat mempengaruhi belajar siswanya. Bimbingan Konseling di SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki waktu untuk masuk ke kelas dan ada juga guru yang berada di ruang BK jika salah satu guru ada yang masuk, sehingga BK mampu mengontrol keadaan siswa.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah sangat baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada sudah sangat menunjang kinerja OSIS, inventaris OSIS sangat baik dengan ketersediaan ruang yang sangat khusus bagi OSIS yang didalamnya terdapat AC, printer, komputer, dll.

f. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Pramuka
- 2) Futsal
- 3) Basket

- 4) Voli
- 5) Tenis meja
- 6) Bulu tangkis
- 7) Panahan
- 8) Karya ilmiah remaja
- 9) Band
- 10) English club
- 11) PMR
- 12) Sepak bola
- 13) Tae kwon do
- 14) Renang
- 15) Tenis lapangan

4. Kode Etik Sekolah

- a. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- b. Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, tenaga kependidikan.
- c. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- d. Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni sosial diantara teman.
- e. Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- f. Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- g. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- h. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- i. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- j. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.

- k. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- l. Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Masalah

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 24-28 Februari 2014, diperoleh beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada pukul 09.30-12.00 terlihat sangat kurang efektif jika harus dilakukan di lapangan, karena cuacanya sangat panas, sehingga kesempatan untuk para peserta didik untuk mencapai tujuan menyehatkan tubuh agak sulit tercapai dan peserta didik menjadi kurang bisa bereksplorasi. Hal ini membuat guru sangat kesulitan untuk menjalankan pembelajaran di lapangan ketika pada jam 09.30-12.00, sehingga hal ini perlu adanya pemanfaatan materi secara teoritis di kelas dan materi-materi yang bisa dilakukan didalam ruangan.

Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya praktikan berusaha menyusun program pembelajaran yang diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun program antara lain :

- a. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan
- b. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatannya bagi SMA Negeri 4 Yogyakarta
- c. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung
- d. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL

- e. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah
- f. Waktu, biaya, dan tenaga yang mendukung

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka disusunlah program rancangan kerja PPL dengan pendampingan guru yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah.

2. Rancangan Kegiatan Program PPL

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan kurang lebih 2,5 bulan terhitung mulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar secara mandiri dan terbimbing. Adapun rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus dengan adanya pembelajaran mikrosampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan kemudian dilanjutkan dengan observasi.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh praktikan, maka tersusunlah beberapa program PPL Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (micro teaching) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Pengajaran mikro meliputi :

1. Membuka pelajaran
2. Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran
3. Teknik bertanya
4. Teknik penugasan dan pengelolaan kelas
5. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Observasi di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2014. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

c. Kegiatan PPL

Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mandiri.

Latihan mengajar terbimbing adalah latihan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing, sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

d. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental yaitu mengisi pelajaran pada jam kosong (ketika guru yang seharusnya mengajar berhalangan hadir).

e. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 1 minggu setelah proses penarikan mahasiswa dari lokasi PPL.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PPL adalah dimulai sejak pratikkan berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014, dan secara garis besar persiapan kegiatan PPL meliputi :

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL adalah pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro dan mata kuliah strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa. Mengajar di dalam kelas tidak serta merta maju tanpa persiapan. Kesiapan fisik, mental serta kompetensi yang sesuai dengan program keahlian sangat diperlukan.

Secara umum, pengajaran mikro atau dikenal dengan *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL, sehingga mata kuliah ini menjadi tolak ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dikatakan siap mengajar jika memenuhi syarat administrasi minimal mendapat nilai B.

Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar, dan membuat media pembelajaran
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi
- c. Praktik mengajar dengan metode kreatif, inovatif dan menyenangkan namun tetap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik menyampaikan materi yang sesuai dan relevan
- e. Teknik bertanya kepada siswa
- f. Menyusun evaluasi pembelajaran

- g. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran
- i. Praktik menutup pelajaran

2. Pembekalan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa calon praktikan tidak hanya dibekali pengajaran mikro akan tetapi juga dengan pembekalan khusus berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Akuntansi dilakukan di ruang perkuliahan dengan materi yang disampaikan adalah profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan PPL. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Pembekalan khusus yang kedua dilaksanakan oleh DPL PPL sebelum penerjunan mahasiswa praktikan untuk PPL. Tujuannya adalah untuk memotivasi serta memantapkan kesiapan mahasiswa. Pembekalan PPL dengan DPL PPL tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal terkait proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Obyek pengamatan meliputi kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing serta kondisi kelas yang meliputi siswa dan juga perangkat kelas lainnya. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 24-28 Februari 2014. Setelah dilakukan observasi ini, diharapkan mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk

diterapkan nantinya.

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukann untuk mengajar antara lain:

a. Kordinasi

Praktikan memperoleh satu guru pembimbing dari pihak sekolah. Kemudian praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing. Koordinasi awal dilakukan praktikan dengan pembimbing yaitu mengenai materi yang disampaikan serta pembagian kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang diajarkan praktikan adalah mengenai seluruh materi yang terdapat di silabus, sedangkan tugas praktik mengajar berada di seluruh kelas X. Selain mengajar kelas yang telah disepakati bersama guru pembimbing, praktikan juga bertugas menggantikan guru untuk mengajar jika terjadi kekosongan jam pelajaran penjaskes dan olahraga

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar praktikan berkonsultasi kepada guru mengenai materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan sehingga kekurangan yang telah terjadi tidak dilakukan untuk kedua kalinya.

c. Penguasaan Materi

Materi yang disampaikan pada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Disamping hal itu, praktikan juga harus menguasai materi yang akan disampaikan. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

d. Pengembangan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang didalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan. Praktikan mengembangkan silabus secara mandiri.

e. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama PPL praktikan menyusun 7 RPP untuk kelas X. RPP yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PPL.

f. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan suatu proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan mempermudah siswa dalam memahami materi serta membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak bosan.

g. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara kelompok maupun individu.

B. PELAKSANAAN

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal sepuluh kali tatap muka yang terbagi dalam latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan

guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Penjaskes dan Olahraga. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL dimana praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Kegiatan PPL bertujuan agar praktikan mempunyai pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan KBM. Pelaksanaan praktik mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru pembimbing. Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (terlampir). Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar dapat dilihat dalam lampiran. Pada bulan Juli, praktikan belum mengajar karena guru pembimbing membutuhkan waktu untuk memberikan pengantar dan baru memulai KBM setelah libur Idul Fitri (awal Agustus). Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menyempatkan diri untuk mendampingi praktikan saat KBM, kemudian memberikan kritik, saran, dan masukan kepada praktikan jika praktik mengajar didalam kelas masih ada kekurangan.

2. Bimbingan praktik Mengajar

Bimbingan praktik mengajar dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Bimbingan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat

berjalan dengan baik. Bimbingan praktik mengajar juga dilakukan setelah pelaksanaan praktik mengajar. Bimbingan setelah pelaksanaan praktik mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik mengajar, menganalisis kekurangan-kekurangan ataupun permasalahan yang muncul dan guru pembimbing memberikan solusi dari permasalahan yang ada agar proses praktik mengajar berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Dalam PPL ini, praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar seluruh kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta mulai dari kelas X MIA 1- X MIA 6 dan X IIS 1- X IIS 2, kecuali X IIS 3 karena pada kelas tersebut adalah Kelas Khusus Olahraga (KKO). Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 11 Agustus-21 Agustus 2014. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Praktik Pembelajaran di Kelas

No	Hari/Tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode
1	Senin, 11 Agustus 2014	X MIA 2	09.45-12.00	Permainan Bola Basket	Scientific, Direct Instruction, tanya jawab
2	Selasa, 12 Agustus 2014	X IIS 2	07.15-09.30	Permainan Sepak Bola	Scientific, Direct Instruction, tanya jawab
3	Selasa, 12 Agustus 2014	X IIS 1	09.45-12.00	Permainan Sepak Bola	Scientific, Direct Instruction, tanya jawab
4	Rabu, 13 Agustus 2014	X MIA 1	09.30-11.15	Narkoba	Discovery Learning,

					Scientific, Direct Instruction, tanya jawab, Penugasan
5	Kamis, 14 Agustus 2014	X MIA 3	07.15-09.30	Permainan Bola Basket	Scientific, Direct Instruction, tanya jawab
6	Jumat, 15 Agustus 2014	X MIA 4	08.45-11.15	Permainan Bola Basket	Scientific, Direct Instruction, tanya jawab
7	Senin, 18 Agustus 2014	X MIA 3	08.45-09.30	Narkoba	Discovery Learning, Scientific, Direct Instruction, tanya jawab, Penugasan
8	Senin, 18 Agustus 2014	X MIA 2	10.30-12.00	Lompat Harimau	Scientific, Direct Instruction, tanya jawab
9	Selasa, 19 Agustus 2014	X MIA 3	07.15-08.45	Permainan Bola Voli	Scientific, Direct Instruction, tanya jawab
10	Selasa, 19 Agustus 2014	X MIA 2	08.45-10.30	Kebugaran Jasmani	Komando, Scientific,

					Direct Instruction, tanya jawab
11	Selasa, 19 Agustus 2014	X IIS 2	10.30-11.15	Narkoba	Discovery Learning, Scientific, Direct Instruction, tanya jawab, Penugasan
12	Selasa, 19 Agustus 2014	X MIA 1	11.15-12.00	Permainan Bola Basket	Scientific, Direct Instruction, tanya jawab
13	Rabu, 20 Agustus 2014	X MIA 2	08.45-09.30	Narkoba	Discovery Learning, Scientific, Direct Instruction, tanya jawab, Penugasan
14	Rabu, 20 Agustus 2014	X MIA 4	09.45-11.15	Permainan Bola Basket	Scientific, Direct Instruction, tanya jawab
15	Rabu, 20 Agustus 2014	X IIS 1	11.15-12.00	Narkoba	Discovery Learning, Scientific, Direct Instruction,

					tanya jawab, Penugasan
16	Kamis, 21 Agustus 2014	X MIA 5	07.15-08.45	Permainan Sepak Bola	Scientific, Direct Instruction, tanya jawab
17	Kamis, 21 Agustus 2014	X MIA 4	08.45-09.30	Narkoba	Discovery Learning, Scientific, Direct Instruction, tanya jawab, Penugasan
18	Kamis, 21 Agustus 2014	X MIA 6	09.45-11.15	Permainan Sepak bola	Scientific, Direct Instruction, tanya jawab

4. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk latihan soal ataupun pemberian tugas baik secara individu atau kelompok yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dilaksanakan setelah pada akhir pelaksanaan praktik pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

Analisis hasil pelaksanaan PPL kolaboratif di SMA Negeri 4 Yogyakarta secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang sudah didapatkan di kampus. Selama pelaksanaan praktik mengajar yang berlangsung kurang lebih dua setengah bulan, banyak hal yang dapat kami peroleh berkaitan dengan cara untuk menjadi guru profesional, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan, maupun peserta didik), serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar di kelas.

Praktik mengajar yang dilaksanakan di seluruh kelas X dari kelas X MIA 1-X IIS 2 telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam pengembangan keterampilan seorang calon guru, sehingga diharapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- 1) Dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan mendapatkan bimbingan berupa masukan dan saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing PPL yang sangat perhatian, selalu mengawasi mahasiswa praktikan dalam setiap pelaksanaan PPL di kelas, sehingga

kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui dan mudah di evaluasi. Selain itu, praktikan diberi bimbingan yang sangat membangun guna pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik.

- 3) Siswa-siswi kelas X MIA 1-X IIS 2 yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 4) Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang cukup memadai, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

- 1) Ada beberapa peserta didik yang kadang asyik mengobrol pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, sehingga mengharuskan praktikan sejenak berhenti menyampaikan materi untuk menegur siswa yang bersangkutan, serta mengulangi penyampaian materi karena beberapa siswa terganggu sehingga tidak dapat memahami secara maksimal.
- 2) Pengetahuan awal yang dimiliki siswa berbeda-beda demikian pula daya tangkap dan pemahaman siswa juga berbeda-beda. Kadang kala kebanyakan siswa sudah dapat memahami, akan tetapi beberapa siswa yang masih merasa kesulitan sehingga sedikit menghambat jalanya proses pembelajaran.
- 3) Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada bulan Agustus banyak mengalami hambatan karena di kota Yogyakarta diadakan berbagai kegiatan yang menyemarakkan HUT RI yang diikuti oleh siswa-siswa di seluruh SMA Negeri 4 Yogyakarta.
- 4) Kekurangan dari diri praktikan sendiri, yang terkadang belum sepenuhnya dapat menguasai kelas dengan baik.

2. Refleksi

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik, untuk kedepannya, diharapkan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Praktikan mencoba untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan materi di depan kelas. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik serta mengemasnya menjadi sajian pembelajaran yang menarik untuk peserta didik. Faktor eksternal adalah penggunaan sarana dan prasarana yang dapat digantikan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dari hasil pelaksanaan PPL, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa secara umum program PPL dapat terlaksana, baik program fisik maupun nonfisik yang bersifat pengembangan potensi demi mendukung kemajuan sekolah. Namun, karena berbagai keterbatasan penyusun, baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan ini juga mendapatkan beberapa kendala. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 4 Yogyakarta pada tanggal 1 Juli - 17 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 4 Yogyakarta merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan PPL dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman secara langsung sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya sehingga kelak menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
4. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 hingga 17

September 2014 dengan beberapa kegiatan dari mulai persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan. Pelaksanaan mengajar aktif terhitung selama 2 minggu dari tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 21 Agustus 2014.

5. Praktikan memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran Penjaskes dan Olahraga seluruh kelas X dilaksanakan 6 kali pertemuan tiap minggu. Total pertemuan yang dilakukan oleh praktikan adalah 18 kali. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar banyak terpotong karena ada beberapa agenda yang dijadwalkan dari pihak sekolah, seperti HUT RI.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 4 Yogyakarta , ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat

digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
- b. Adanya pemisahan kepengurusan antara KKN dan PPL diperlukan sosialisasi dan *update* informasi terbaru sehingga praktikan lebih jelas dalam menjalankan kegiatan PPL.
- c. Pelaksanaan PPL dengan kebijakan baru yaitu dari bulan Februari-September harus lebih dimengerti mahasiswa agar pelaksanaannya optimal.
- d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- e. Mempersamakan persepsi antara pihak LPPMP, DPL PPL dan mahasiswa terutama tentang aturan baru pelaksanaan PPL.
- f. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah

birokrasi.

- g. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- h. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan

2. Bagi pihak sekolah (SMA Negeri 4 Yogyakarta)

- a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- b. Untuk mencapai mutu dan kualitas *output* yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua warga sekolah baik guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.
- c. Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.
- d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
- f. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan mental, fisik, materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMA Negeri 4 Yogyakarta.

- c. Seharusnya mahasiswa PPL selalu mentaati dan menegakkan tata tertib sekolah.
- d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMA Negeri 4 Yogyakarta.
- e. Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.
- f. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- g. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu suara. Suara harus relatif keras dan bulat agar siswa dalam menyerap pelajaran lebih maksimal
- h. Pendekatan ke siswa penting dilakukan karena tidak semua siswa bersedia bertanya jika belum paham

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP. (2014). *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*.

UNY PRESS: Yogyakarta.

Tim LPPMP. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY Press

Tim LPPMP. (2014). *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY Press

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

LAMPIRAN 2
MATRIKS PENGAJARAN

LAMPIRAN 3
LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

LAMPIRAN 4
KARTU BIMBINGAN PPL

LAMPIRAN 5
KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN
2014/2015
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

LAMPIRAN 6
JADWAL MATA PELAJARAN TAHUN AJARAN
2014/2015

LAMPIRAN 7
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)